

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dari lapangan dan diolah menggunakan SPSS versi 21 peneliti menemukan hasil analisisnya sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini menunjukkan ada pengaruh positif dan signifikan antara literasi keuangan terhadap kinerja keuangan pada UMKM Kecamatan Durenan Kabupaten Trenggalek. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat literasi keuangan maka akan meningkatkan kinerja keuangan UMKM Kecamatan Durenan Kabupaten Trenggalek.
2. Hasil penelitian ini menunjukkan ada pengaruh positif dan signifikan antara inklusif keuangan syari'ah terhadap kinerja keuangan pada UMKM Kecamatan Durenan Kabupaten Trenggalek. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat inklusif keuangan syariah maka akan meningkatkan kinerja keuangan UMKM Kecamatan Durenan Kabupaten Trenggalek.
3. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara bersama-sama literasi keuangan dan inklusif keuangan syari'ah berpengaruh secara positif dan signifikan menurut statistik terhadap kinerja keuangan pada UMKM Kecamatan Durenan Kabupaten Trenggalek.

4. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *locus of control* memoderasi (memperkuat) hubungan antara literasi keuangan terhadap kinerja keuangan pada UMKM Kecamatan Durenan Kabupaten Trenggalek, dengan hubungan yang positif. Hal tersebut menunjukkan bahwa jika *locus of control* mengalami kenaikan, maka hubungan tingkat literasi keuangan terhadap kinerja keuangan usaha juga akan meningkat.
5. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *locus of control* memoderasi (memperkuat) hubungan antara inklusif keuangan syariah terhadap kinerja keuangan pada UMKM Kecamatan Durenan Kabupaten Trenggalek, dengan hubungan yang positif. Hal tersebut menunjukkan bahwa jika *locus of control* mengalami kenaikan, maka hubungan tingkat inklusif keuangan syariah terhadap kinerja keuangan usaha juga akan meningkat.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dikemukakan implikasi secara teoretis dan praktis sebagai berikut:

1. Implikasi teoretis

UMKM merupakan sokoguru utama perekonomian. Tingkat pengelolaan keuangan dan pemanfaatan jasa keuangan menjadi peran penting bagi kinerja keuangan UMKM sehingga dapat memberikan hasil yang optimal untuk mengembangkan usaha yang sedang dijalani. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap kinerja keuangan dengan tingkat literasi keuangan sedang.

Inklusif keuangan syariah juga berpengaruh terhadap kinerja keuangan dengan tingkat inklusif keuangan syariah dalam keadaan juga sedang. Dan terbukti bahwa internal *locus of control* mampu membantu pengusaha mengendalikan diri dalam melakukan hubungan literasi dan inklusif keuangan syariah yang akan berakibat pada kinerja keuangan usaha.

2. Implikasi praktis

Hasil penelitian ini digunakan sebagai masukan bagi otoritas jasa keuangan dan pihak lembaga keuangan syariah untuk lebih meningkatkan lagi program edukasi keuangan dalam meningkatkan pengetahuan, keyakinan serta ketrampilan UMKM agar dapat mengelola keuangan dan memanfaatkan produk dan layanan keuangan dengan baik.

C. Saran

1. Bagi Akademik

Adanya penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi dan juga sumber keilmuan dibidang akademis. Karena pada dasarnya melakukan kajian akademis terhadap praktik dilapangan akan memberikan sumbangsih pemikiran-pemikiran baru yang dapat terus memperbarui teori-teori yang sudah ada.

2. Pelaku UMKM

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu masukan atau sumbangan pemikiran bagi pelaku UMKM untuk lebih

meningkatkan tingkat pengetahuan dan pemahamannya tentang keuangan, dan juga sejalan dengan didukung program inklusif keuangan syariah dari pemerintah diharapkan pelaku UMKM menggunakan lembaga keuangan syariah untuk lebih meningkatkan kinerja keuangan usahanya. Mereka juga dituntut dalam mengambil keputusan perihal keuangan tersebut, menggunakan kepribadian internal yang dimilikinya yang bertujuan untuk meningkatkan kinerja keuangan usahanya agar lebih semakin berkembang.

3. Lembaga Keuangan Syariah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi pihak pengelola jasa keuangan untuk lebih meningkatkan edukasi keuangan khususnya bagi para pelaku UMKM khususnya di Kecamatan Durenan. Beberapa program edukasi industri pengelolaan jasa keuangan bisa dilakukan melalui para *front liner*, *call center*, pameran, media promosi seperti brosur, leaflet, dan juga website dan media sosial.

4. Peneliti Lanjutan

Penelitian ini tentu mempunyai keterbatasan, salah satunya yaitu dalam penelitian ini masih menyamaratakan (menganggap sama) antara kriteria usaha mikro, kecil, menengah dari segi asset, omzet, sumber daya manusia dan aspek legalitas. Oleh karena itu, diharapkan penelitian yang akan datang lebih bisa terfokus pada salah satu kriteria usaha atau membedakan dengan tehnik komparatif diantara kriteria

UMKM baik itu usaha mikro, kecil maupun menengah agar hasil penelitian bisa lebih valid. Selain itu juga diharapkan peneliti selanjutnya untuk menambah alat ukur selain dalam penelitian untuk menentukan tingkat kinerja keuangan usaha.